



EVALUASI SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) PADA PROGRAM PANTAI PIWANG KABUPATEN NATUNA

Sayed Fauzan Riyadi¹, Muhammad Fedryansyah², Meilanny Budiarti Santoso³, Sahadi Humaedi⁴, Rizky Octa Putri Charin⁵, Eki Darmawan⁶, Ardi Putra⁷, Ryan Anggria Pratama⁸

^{1,5,6,7,8}Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang

^{2,3,4}Universitas Padjajaran, Bandung

Corresponding Author: ardi.putra54@gmail.com

Info Artikel

Article History;

Submitted: 13-05-2022

Accepted: 24-05-2022

Published: 27-06-2022

Kata Kunci:

Evaluasi, Return On Investment (SROI), Program Pantai Piawang

Keyword:

Evaluation, Return On Investment (SROI), Piawang Beach Program

Abstrak:

Tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk kewajiban bagi perusahaan untuk melaksanakan program yang bersinggungan langsung dengan aktivitas bisnisnya sebagai investasi sosialbukan sekedar kegiatan yang bersifat sementara untuk menunjukkan tanggung jawab saja, karena hal demikian hanya akan mendatangkan citra baik sesaat dan akan menjadi ancaman bagi perusahaan di kemudian hari. Sebagai investasi social kegiatan CSR akan membawa “kembali” (return) bisnis yang menguntungkan perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengukur dampak sosial dari kegiatan CSR adalah dengan menggunakan social return on investment (SROI) yang tidak hanya menghitung nilai keuntungan berupa uang saja, melainkan mencakup konsep yang lebih luas yaitu meliputi nilai sosial, ekonomi dan juga lingkungan. Hasil penelitian bahwa Program Pantai Piawang Kabupaten Anambas telah menghasilkan nilai ekonomi dan bisnis bagi masyarakat penerima program, seperti menghasilkan nilai dampak investasi social berupa SROI Rasio sebesar 8,26 maka ditarik kesimpulan pertama mendorong perubahan positif bagi masyarakat sekitar dengan menurunnya angka kenakalan remaja, kedua meningkatkan kualitas masyarakat dengan tersedianya pusat kegiatan berolahraga berlibur hingga belajar, dan ketiga membuka kesempatan bagi para pelaku UMKM di sekitara pantai piawang untuk berusaha dan membuka jasa wisata.

Abstract:

Social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of obligation for companies to carry out programs that are in direct contact with their business activities as a social investment, not just a temporary activity to show responsibility, because this will only bring a good image for a while and will be a threat to the company in the future. As a social investment, CSR activities will bring a profitable business return (return) for the company. The method used to measure the social impact of CSR activities is to use social return on investment (SROI) which not only calculates the value of profits in the form of money, but includes a broader concept that includes social, economic and environmental values. The results of the research that the Piawang Beach Program in Anambas Regency has generated economic and business value for the community receiving the program, such as generating the impact of social investment in the form of an SROI Ratio of 8.26, it is concluded that the first is to encourage positive change for the surrounding community by decreasing the juvenile delinquency rate, secondly increasing the quality of the community by the availability of a center for sports activities on vacation to studying, and thirdly opening up opportunities for MSME actors around the piawang beach to do business and open tourism services.

PENDAHULUAN

Analisis perhitungan Social Return on Investment (SROI) terhadap program Community Investment (CI) merupakan salah satu rangkaian proses implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dari Perusahaan Premier Oil Natuna Sea B.V. Premier Oil memiliki tradisi program CI dengan visi dan kebijakan yang berkelanjutan. Selain itu pada awal tahun 2021 diterbitkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau Penilaian PROPER. Aturan baru ini juga memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program CI Premier Oil, oleh karena itu perlu dilaksanakan studi pemetaan sosial dan analisis perhitungan SROI sebagai evaluasi dan landasan perencanaan bagi Premier Oil.

Pengembalian sosial atas investasi telah muncul sebagai teknik yang disukai untuk mengukur dampak dan hasil (Millar & Hall, 2013). Social Return on Investment (SROI) mengukur nilai manfaat sosial yang diciptakan oleh Organisasi (termasuk lembaga) dalam kaitannya dengan biaya relatif untuk mencapainya manfaat (Emerson and Twersky, 1996). Sejalan dengan makna yang dikatakan oleh Nicholls, et al (2012), SROI merupakan suatu kerangka untuk mengukur dan mengakuntansi suatu konsep nilai yang lebih luas untuk mengurangi ketimpangan, degradasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan dengan memasukkan nilai sosial, lingkungan, biaya ekonomi dan manfaat. SROI merupakan kajian mengenai nilai terkait perubahan yang menjadi dasar pengambilan keputusan yang mencakup studi kasus dan informasi kualitatif, kuantitatif dan keuangan. Secara sederhana, perhitungan SROI menggunakan elemen analisis biaya manfaat (Layard dan Glaister, 1994), seperti di bawah ini:

$$\text{SROI} = \frac{\text{Net Present Value of Benefits}}{\text{Net Present Value of Investments}}$$

Net Present Value of Benefits merujuk kepada total outcome dari ketiga aspek: ekonomi, lingkungan dan sosial yang dihasilkan oleh suatu program tertentu. Sedangkan Net Present Value of Investment merujuk kepada keseluruhan input yang telah dikeluarkan untuk menjalankan suatu program tersebut. Input ini tidak hanya insvestasi dalam bentuk uang melainkan waktu dan barang yang telah digunakan selama proses program tersebut berlangsung (Purwohedhi, 2016).

Analisis perhitungan SROI pada program CI yang dilaksanakan oleh Premier Oil salah satunya adalah Program Pantai Piwang di Kelurahan Ranai Kota, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna. Pantai Piwang merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Natuna, guna meningkatkan daya tarik wisatawan lokal maupun wisatawan yang berasal dari luar daerah perlu adanya program yang berfokus pada penataan dan pembangunan fasilitas publik di area pantai.

METODE

Studi analisis perhitungan SROI ini dilaksanakan dengan menggunakan metode campuran (mix method) dengan pendekatan triangulasi. Fokus metode kualitatif digunakan untuk studi makro dengan pendekatan The Logical Framework Approach. Kemudian fokus metode kuantitatif untuk studi mikro menggunakan pendekatan Theory-Based Evaluation.

Studi ini mengumpulkan data primer yang diperoleh dari para pemangku kepentingan, pemerintah, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak lain yang termasuk dalam ruang lingkup studi. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen, laporan, pemberitaan media massa. Kebutuhan data sekunder antara lain: (i) Data statistik tahun 2017-2020; (ii) Profil Desa dan hasil Musrenbang; (iii) Laporan Pelaksanaan Program CI Premier Oil 2017-2020.

Teknik perhitungan Social Return on Investment (SROI) untuk setiap kegiatan dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut ini:

1. Menentukan ruang lingkup dan menentukan pemangku kepentingan
2. Melakukan pemetaan hasil
3. Menentukan indikator hasil dan memberikan nilai
4. Menentukan dampak

5. Menghitung Social Return on Investment (SROI)
6. Pelaporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Program Pantai Piwang

Pantai Piwang merupakan program yang berfokus pada penataan dan pembangunan fasilitas publik di area pantai. Pembangunan ini dilatarbelakangi oleh masalah-masalah sosial yang ada di Kelurahan Ranai Kota, Kecamatan Bunguran Timur yaitu tingginya kasus kenakalan remaja terutama di area Pantai Piwang yang saat sebelum pembangunan memiliki kondisi yang gelap dan tidak terawat. Genangan air hingga banjir pun terjadi di area pantai ketika musim hujan dikarenakan belum adanya area resapan air. Penataan Pantai Piwang pertama kali dilaksanakan pada tahun 2015 dengan melakukan semenisasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan SKK Migas. Hingga saat ini dengan kerjasama yang dilaksanakan oleh Premier Oil, telah dilaksanakan berbagai semenisasi dan pembangunan fasilitas publik di Pantai Piwang mulai dari semenisasi jogging track hingga pembangunan taman bermain dan lapangan olahraga.



Gambar 1. Pantai Piwang

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

Setelah adanya pembangunan Pantai Piwang, wilayah ini menjadi pusat kegiatan masyarakat di Kelurahan Ranai Kota, Kecamatan Bunguran Timur dan menjadi salah satu destinasi wisata di Natuna. Masyarakat mulai melaksanakan banyak kegiatan-kegiatan seperti berolahraga dengan fasilitas jogging track hingga kegiatan berbagai turnamen olahraga di lapangan. Penataan pantai ini pun menjadi kesempatan baik untuk mempromosikan kebudayaan Natuna dengan diselenggarakannya festival kebudayaan yang rutin dilaksanakan. Aktivitas ini pun mendorong daya tarik pengunjung untuk berkunjung ke Pantai Piwang. Hal ini pun berdampak positif bagi pelaku UMKM di area pantai dengan meningkatnya perekonomian masyarakat di sekitar pantai dan terbukanya peluang untuk membuka berbagai macam usaha.

Tabel 1. Perhitungan Input Pantai Piwang

No.	Tahun	Aktifitas	Biaya
1.	2015	Semenisasi Pantai Piwang	Rp. 276.818.458
2.	2016	Semenisasi Jogging Track	Rp. 626.900.000
3.	2018	Pembangunan Taman Bermain dan Olahraga	Rp. 1.122.526.000
Total			Rp. 2.026.244.458

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

Permasalahan sosial yang ada di Kelurahan Ranai Kota, Kecamatan Bunguran Timur terutama kasus kenakalan remaja berkurang drastis. Pemuda-pemuda setempat mulai terdorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif. Salah satunya mulai banyaknya komunitas-komunitas kepemudaan, misalnya Komuna (Komunitas Pemuda Natuna). Komunitas-komunitas ini secara aktif melakukan kegiatan seperti lapak baca yang menyediakan fasilitas membaca gratis bagi anak-anak yang berkunjung ke pantai. Aktivitas positif ini mendorong minat baca masyarakat terutama dengan suasana Pantai Piwang yang memberikan pengalaman berbeda dalam belajar. Pemuda-pemuda sekitar Pantai Piwang pun terlibat aktif dalam kegiatan promosi festival budaya dengan menjadi panitia penyelenggaraan yang membuka kesempatan bagi mereka untuk menjadi pembicara di berbagai acara seminar untuk mengenalkan kebudayaan di Natuna.



Gambar 2. Fasilitas Pantai Piwang

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

b. Memetakan, Menganalisis Dampak Stakeholders, Calculating Impact of Evidence Program Pantai Piwang

Para pemangku kepentingan utama yang terlibat di dalam program ini, beserta peran dan dampak yang telah terjadi dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Pemetaan Stakeholder dan Analisis Dampak yang Dirasakan pada Program Pantai Piwang

No.	Stakeholders	Peran	Dampak	Pendekatan Perhitungan	Pendekatan Monetisasi
Pelaku UMKM					
1.	UMKM Masyarakat Pantai Piwang	Sistem sasaran dari program dalam pemanfaatan Pantai Piwang untuk berwirausahaan.	Terbukanya kesempatan untuk membuka peluang usaha di Pantai Piwang, Meningkatnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, Penambahan biaya untuk keperluan lainnya,	Menghitung pendapatan pelaku UMKM dikurangi retribusi yang dikenakan pada 1 tahun; Mengalikan persentase kebutuhan pokok yang dihilangkan dari total pendapatan bersih UMKM dalam 1 tahun; Mengalikan persentase	Perhitungan jumlah UMKM x (pendapatan/ per hari retribusi per hari) x (365 hari)) 1. Ada +30 UMKM di usaha makanan dengan pendapatan rata-rata: Rp. 300.000/hari 2. Ada + 10

			Tambahan tabungan pendidikan anak	pengeluaran tambahan untuk keperluan lain yang dihilangkan dari total pendapatan harian dalam satu tahun; Hitung persentase tabungan yang dialokasikan dari total pendapatan per hari dalam satu tahun.	batang rokok dan usaha minuman dengan pendapatan rata-rata: Rp 250.000/hari 3. Terdapat + 5 kegiatan usaha membawa dan bermain permainan anak. Pendapatan rata-rata: Rp. 150.000/ hari 40% dari total pendapatan x 365 hari 40% dari total pendapatan x 365 hari 20 % dari total pendapatan x 365 hari
2.	Komuna (Komunitas Muda Natuna)	Sistem sasaran dari program dalam pemanfaatan Pantai Piwang	Terdorong untuk melakukan perubahan positif dengan berbagi ilmu melalui lapak baca; Terbentuknya lapak baca bagi anak-anak yang berkunjung ke Pantai Piwang; Merasa senang karena bantuan fasilitas di Pantai Piwang mendorong banyak kegiatan positif bagi masyarakat; Bertambahnya kesempatan untuk mengembangkan diri teruta- ma dalam keterampilan berbicara dan menjadi percaya diri; Membantu	Hitung total keuntungan kegiatan dikalikan jumlah total kegiatan yang diadakan dalam satu tahun; Menghitung honorarium yang diperoleh dari kesempatan menjadi pembicara dalam kegiatan promosi budaya	<ul style="list-style-type: none"> Keuntungan acara x jumlah acara dalam 1 tahun Keuntungan festival budaya 20.000.000 x 3 acara dalam 1 tahun (Sejak pandemi, festival budaya telah ditunda) Honor pembicara x jumlah acara yang dihadiri dalam satu tahun Hanya pada tahun 2020: Biaya pembicara: Rp. 500.000 - 1.000.000 x 3 kali dalam 1 tahun

			<p>mempromosikan wisata Pantai Piwang melalui media sosial; Mendorong keterlibatan pemuda untuk melestarikan kebudayaan Natuna melalui penyelenggaraan festival budaya.</p>		
3.	Pemuda	Sistem sasaran dari program dalam pemanfaatan Pantai Piwang	<p>Mendorong perubahan yang positif dengan berkurang kenakalan remaja di wilayah Pantai Piwang; Menjadi aktif dan kreatif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat Lebih percaya diri untuk mengembangkan keterampilan diri dan selalu berpikir positif; Merasa senang dengan keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan di Pantai Piwang</p>	<p>Belum diperhitungkan, memerlukan indikator dampak kerjasama</p>	
Masyarakat					
4.	Masyarakat	Sebagai pengunjung yang merasakan manfaat dari penataan Pantai Piwang.	<p>Adanya rasa aman, nyaman, dan tentram setelah Pantai Piwang lebih tertata terutama di malam hari Semakin banyak waktu berkualitas dengan keluarga; Semakin mengenal Kebudayaan Natuna melalui</p>	<p>Menghitung persentase peningkatan jumlah pengunjung saat menyelenggarakan festival budaya dikalikan jumlah total kegiatan festival dalam 1 tahun; Menghitung pengurangan biaya olahraga perbulan dikalikan total jumlah pengunjung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi peningkatan pengunjung x jumlah total kegiatan dalam 1 tahun • Meningkatkan animo masyarakat untuk berkunjung hingga 80% x jumlah pengunjung

	<p>penyeleng- garan festival kebudayaan. Merasa senang karena terfasilitasinya ruang membaca publik Meningkatkan kualitas udara di sekitar pantai; Terdorong untuk lebih aktif berolahraga dengan memanfaatkan fasilitas olahraga di Pantai Piwang Meningkatkan minat baca anak-anak untuk belajar di lapak baca Pantai Piwang; Semakin sering berkunjung ke Pantai Piwang untuk berlibur maupun melakukan berbagai macam kegiatan Meningkatkan permintaan tour guide Menjadi pelanggan tetap untuk berlatih di lapangan bagi lebih dari 15 tim voli di Pantai Piwang</p>	<p>per bulan selama 1 tahun; Menghitung peningkatan pengunjung perbulan dalam 1 tahun dengan tiket masuk yang diterapkan; Mengalikan biaya tour guide per hari dengan total permintaan jumlah pengunjung; Mengalikan peningkatan sewa lapangan oleh jumlah total tim dalam 1 tahun</p>	<p>harian/bulanan x 3 acara dalam 1 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah total biaya olahraga x jumlah total pengunjung x 12 bulan • Harga tiket masuk x jumlah pengunjung x 12 bulan • Biaya tour guide x jumlah permintaan per orang x 365 hari • Biaya sewa lapangan x 15 tim x 12 bulan
--	---	--	--

Pemerintah

5.	Pemerintah Daerah	Sebagai pendukung dalam hal kebijakan pelaksanaan program	Menjadi salah satu destinasi pariwisata yang potensial di Natuna.	Tidak diperhitungkan karena tidak terdapat pendekatan monetisasi spesifik bagi dampak program kepada pemerintah daerah
----	-------------------	---	---	--

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021



Gambar 3. Wawancara dengan Pemerintah Daerah

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

c. Measuring Value dan Calculating SROI Program Pantai Piwang

Menghitung semua kejadian, dampak, maupun yang diperkirakan, ditujukan untuk dapat mengukur besaran dampak dari masing-masing parameter dampak. Berikut merupakan tabel perhitungan jumlah kejadian yang menimbulkan dampak pada tiap-tiap stakeholders:

Tabel 3. Perhitungan Jumlah Kejadian (Evidence) Program Pantai Piwang

NO.	Dampak	Perhitungan Kejadian
Pelaku UMKM		
1.	Terbukanya kesempatan untuk membuka peluang usaha di Pantai Piwang	<p>(Total pendapatan per hari x 365 hari) – (Biaya retribusi per hari x 365 hari)</p> <p>UMKM makanan dan minuman = 3.281.715.000 Penjual rokok = 905.200.000 Usaha jasa pikul-pikulan = 271.012.500</p> <p>Total Keuntungan pelaku UMKM: Total keuntungan UMKM + penjual rokok + usaha jasa pikul-pikulan = 4.457.927.500 (Pertahun pada 2017 - 2021)</p>
Komuna (Komunitas Muda Natuna)		
2.	Mendorong keterlibatan pemuda untuk melestarikan kebudayaan Natuna melalui penyelenggaraan festival budaya	<p>Penataan Pantai Piwang mendorong lokasi tersebut sebagai pusat kegiatan masyarakat salah satunya kebudayaan setempat. Semenjak dilakukannya penataan, kegiatan festival budaya sebagai bentuk promosi dan pelestarian kebudayaan aktif diselenggarakan sepanjang tahun sebanyak 3 kali pagelaran hingga sebelum pandemi kegiatan festival ditiadakan. Aktifitas festival budaya memberikan keuntungan bagi penyelenggara dan menaikkan minat masyarakat untuk mengenal kebudayaan setempat.</p> <p>Dampak ini dapat dilihat dengan keuntungan yang didapatkan dari terselenggaranya festival budaya dalam satu tahun</p> <p>Keuntungan festival budaya x total kegiatan dalam satu tahun sebelum</p>

		pandemic 2020: 20.000.000 x 3 = 60.000.000 (Per Tahun pada 2017 - 2019)
3.	Berpeluang menjadi pembicara di berbagai webinar untuk mempromosikan Kebudayaan Natuna	<p>Semenjak pandemik COVID-19 tahun 2020, kegiatan festival budaya dialihkan menjadi kegiatan promosi menjadi pembicara di berbagai kegiatan seperti webinar.</p> <p>Dampak tersebut dapat dilihat dari besaran honor yang didapatkan dalam setiap kegiatan dengan jumlah total kegiatan dalam satu tahun</p> <p>Tahun 2020 Honorarium pembicara x total kegiatan dalam 1 tahun: 1.000.000 x 3 = 3.000.000</p>

Masyarakat

4.	Semakin mengenal Kebudayaan Natuna melalui penyelenggaraan festival kebudayaan	<p>Penyelenggara festival budaya mendorong minat masyarakat untuk berkunjung ke Pantai Piwang hingga 80% dari kunjungan biasa tiap bulannya yaitu 2000 orang</p> <p>= 80% pengunjung bulanan x harga tiket = (80% (2000)) x 2.000 = 7.200.000 x 3 Tahun (2017 - 2019) = 21.600.000</p>
5.	Terdorong untuk lebih aktif berolahraga dengan memanfaatkan fasilitas olahraga di Pantai Piwang	Dampak ini dapat dihitung dengan melihat biaya olahraga yang dikeluarkan masyarakat sebelum tahun 2018 yaitu pada tahun 2017 dengan pendekatan terdapat 30% masyarakat yang berkunjung ke Pantai Piwang untuk berolahraga yaitu sebesar 1,152,000,000
6.	Semakin sering berkunjung ke Pantai Piwang untuk berlibur maupun melakukan berbagai macam kegiatan	<p>Setiap bulan terdapat lebih dari 2000 orang yang berkunjung. Dampak ini dapat dihitung dengan mengalikan jumlah total kunjungan dengan harga tiket per orang dikalikan 12 bulan</p> <p>(jumlah pengunjung/bulan x harga tiket perorang x 12 bulan) = 2000 x 2000 x 12 = 48.000.000(Per Tahun dari 2017-2021)</p>
7.	Meningkatnya permintaan tour guide	<p>Pantai Piwang berdampak pada peningkatan permintaan tour guide setiap bulannya. Setiap bulan terdapat permintaan tour guide sekitar 50 orang dengan biaya 1.5000.000. Sehingga dampak keuntungan dapat dihitung melalui:</p> <p>(jumlah permintaan tour guide x biaya tour guide x 12 bulan) = 50 x 1.500.000 x 12</p> <p>= 900.000.000 x 5 Tahun (2017-2019) = 4.500.000.000</p>

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

d. Measuring Value and Calculating SROI

Tabel 4. Perhitungan Outcome Program Pantai Piwang

No	Dampak	2017	2018	2019	2020	2021	TOTAL
1.	Terbukanya kesempatan untuk membuka peluang usaha	4.457.927.500	4.457.927.500	4.457.927.500	4.457.927.500	4.457.927.500	

	di Pantai Piwang					
2.	Mendorong keterlibatan pemuda untuk melestarikan kebu- dayaan Natuna melalui penyelenggaran festival budaya	60.000.000	60.000.000	60.000.000	-	-
3.	Berpeluang menjadi pembicara di berbagai webinar untuk mempromosikan Kebudayaan Natuna	-	-	-	3.000.000	-
4.	Semakin mengenal Kebudayaan Natuna melalui penyelenggaraan festival kebudayaan	7.200.000	7.200.000	7.200.000	-	-
5.	Terdorong untuk lebih aktif berolahraga dengan memanfaatkan fasilitas olahraga di Pantai Piwang	1.152.000.000	-	-	-	-
6.	Semakin sering berkunjung ke Pantai Piwang untuk berlibur maupun melakukan berbagai macam kegiatan	48.000.000	48.000.000	48.000.000	48.000.000	48.000.000
7.	Meningkatnya permintaan tour guide	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000	900.000.000
8.	Menjadi pelanggan tetap untuk	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000	58.500.000

berlatih di lapangan bagi lebih dari 15 tim voli di Pantai Piwang					
TOTAL OUTCOME	6.683.627.500	5.531.627.500	5.531.627.500	5.467.427.500	5.467.427.500
Attribution	25%	25%	25%	25%	25%
Deadweight	0	0	0	0	0
Drop Off	0	0	0	0	0
Total outcome per year after discount	5.012.720.625	4.148.720.625	4.148.720.625	2.733.713.750	2.733.713.750
r (suku bunga)	4,25%	6,00%	5,00%	3,75%	3,50%
Present Value	4.808.365.108	3.692.346.587	3.583.820.862	2.359.394.788	2.300.450.664
Total Present Value					16,744,378,008
Total Value of Input					2,026,244,458
SROI Ratio	Total Value Input/Total				8,26

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

Pada tahun 2018, Program Pantai Piwang memiliki nilai rasio sebesar 8,26. Ini berarti bahwa setiap 1 rupiah yang diinvestasikan, memiliki keuntungan sebesar 8,26 rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa program telah mampu memberikan dampak yang baik bagi sasaran program. Perhitungan SROI dilakukan hanya pada tahun 2018 dikarenakan dalam rentang 5 tahun evaluasi program, hanya terdapat input program terhitung yaitu pada tahun 2018 sendiri. Proporsi dampak yang terbesar dirasakan oleh para pelaku UMKM sehingga mampu meningkatkan keuntungan usahanya berjualan di Pantai Piwang. Hal ini berpengaruh pada kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga hingga membantu pendidikan anak dan menabung.



Gambar 4. Fasilitas UMKM di Pantai Piwang

Sumber: Hasil Pemetaan Sosial Premier Oil Natuna Sea B.V., 2021

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan melalui metode perhitungan Social Return on Investment terhadap dampak yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan seperti mendorong perubahan positif bagi masyarakat sekitar Pantai Piwang dengan menurunnya angka kenakalan remaja saat sebelum penataan dijadikan tempat mabuk-mabukan. Kini pemuda terdorong untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan komunitas dan promosi kebudayaan. Selain itu program ini juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui tersedianya pusat kegiatan berlibur, berolahraga hingga belajar. Pantai Piwang menyediakan berbagai fasilitas untuk masyarakat melaksanakan kegiatan-kegiatan positif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan hingga kebahagiaan masyarakat.

Penataan Pantai Piwang membuka kesempatan bagi para pelaku UMKM di masyarakat sekitar untuk berusaha dan membuka jasa wisata. Sejak ditatanya lokasi pantai, kini terdapat lebih dari 45 UMKM yang berjualan di Pantai Piwang. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Masyarakat semakin peduli terhadap kebudayaan setempat melalui kegiatan festival budaya yang menjadi upaya dari pelestarian kebudayaan agar masyarakat semakin terdorong untuk mencintai kebudayaan setempat.

Dampak moral sangat dirasakan oleh para pemuda setempat dengan berkurangnya perilaku kenakalan remaja di Pantai Piwang hingga mereka terdorong untuk terlibat dalam berbagai kegiatan positif di komunitas-komunitas kepemudaan. Namun dampak ini hanya dirasakan pada awal program dibentuk pada tahun 2015 dan tidak menjadi hitungan monetisasi. Kualitas kehidupan masyarakat semakin meningkat dengan tersedianya berbagai fasilitas seperti lapangan olahraga yang mampu mendorong gerakan hidup sehat di masyarakat. Tersedianya lapak baca gratis di Pantai Piwang pun meningkatkan minat belajar dan membaca anak-anak dan masyarakat yang berkunjung. Berkat adanya penataan Pantai Piwang dengan tersedianya ruang terbuka hijau meningkatkan kualitas udara di sekitar pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwohedi, Unggul. 2016. *Social Return on Investment*. Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio.
- Julye, S.D. (2017). *Analisa Sosial Return On Investment (SROI) Sebagai Metode Penilaian Dampak (Impact Assessment) Program Pengembangan Sentra Susu Dan Produk Olahan Susu Sapi Perah Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas